

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan pada penulisan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tari Melayu merupakan representasi identitas budaya masyarakat Melayu yang sarat dengan nilai adat, norma sosial, dan ajaran agama Islam. Nilai-nilai tersebut tercermin secara nyata dalam pola gerak, busana, aturan penyajian, serta etika menarikan, seperti adanya batasan interaksi antara penari laki-laki dan perempuan, yang menunjukkan keselarasan antara seni tari dan ajaran Islam.
2. Permasalahan utama dalam pelestarian Tari Melayu saat ini adalah kurangnya pendokumentasian dan literature yang sistematis, khususnya yang berkaitan dengan terminologi atau penamaan gerak Tari Melayu. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran tari sangat bergantung pada pengealaman personal seniman atau pengajar, sehingga berpotensi menimbulkan pergeseran bentuk, teknik, dan makna tari.
3. Buku teks yang dikemas secara sistematis dan akademik mengenai Terminologi Tari Melayu sangat dibutuhkan sebagai rujukan pembelajaran di sanggar, sekolah, dan perguruan tinggi. Buku teks tersebut berperan penting dalam memberikan pemahaman yang jelas mengenai bentuk gerak, istilah, serta makna yang terkandung di dalamnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan terstandar.

4. Pembakuan istilah dan penamaan gerak Tari Melayu merupakan langkah strategis dalam pelestarian budaya, sebagaimana telah dilakukan di beberapa daerah lain di Indonesia. Upaya ini tidak hanya mempermudah proses pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga memperkuat posisi Tari Melayu sebagai warisan budaya yang memiliki sistem pengetahuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
5. Dengan demikian, kajian tentang Terminologi Tari Melayu menjadi upaya penting dalam menjaga kesinambungan tradisi, meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari, serta menumbuhkan kesadaran generasi muda untuk mengenal, mencintai, dan melestarikan budaya Melayu sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan dari hasil penelitian dan pembahasan ini sebagai berikut:

1. Para pendidik, pelatih, dan praktisi seni Tari Melayu disarankan untuk menggunakan dan mengembangkan terminologi gerak yang telah dibukukan sebagai acuan bersama, sehingga dapat meminimalisasi perbedaan penafsiran gerak serta menjaga keaslian bentuk dan teknik Tari Melayu dalam proses pewarisan.
2. Penulis selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian Terminologi Tari Melayu pada wilayah dan sub etnis Melayu lainnya, serta mengkaji keterkaitan antara istilah gerak, makna simbolik, dan konteks sosial budaya, sehingga pengetahuan tentang Tari Melayu semakin kaya dan komprehensif.